Analisis SWOT: Strategi Peningkatan Mutu Program Studi Ilmu Sejarah FKIP Universitas Jambi

Helik Sudiono¹, Mohammad Muspawi^{2*}

¹Universitas Jambi

²Universitas Jambi

*Corresponding author: Mohammad Muspawi

(E-mail: mohamad.muspawi@unja.ac.id)

Abstrak: Penelitian ini berfokus pada evaluasi dan analisis yang komprehensif terhadap Program Studi Ilmu Sejarah di Universitas Jambi untuk memahami tantangan dan peluang yang dihadapi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Responden dalam penelitian ini mencakup tenaga pendidik, mahasiswa, dan pihak lain yang terlibat dalam pengembangan program studi. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi di lokasi penelitian, dan dokumentasi. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang diperoleh dianalisis dengan matriks SWOT untuk merumuskan strategi pengembangan program studi guna meningkatkan kualitas pendidikan dan daya tarik bagi calon mahasiswa. Adapun hasil analisis matriks SWOT penelitian ini adalah yang pertama adalah Strengths-Opportunities (S-O), memaksimalkan kerja sama dengan stakeholder terkait demi meningkatkan mutu dosen dan mahasiswa, memaksimalkan kegunaan fasilitas penunjang sepenuhnya untuk kebutuhan penelitian dan inovasi dosen dan mahasiswa, selanjutnya memperbanyak kegiatan workshop, seminar dan kegiatan lainnya dalam skala nasional, dan internasional, tata kelola administrasi yang akuntabel dan transparan, penyesuaian kurikulum dan peningkatan dalam hal pendanaan. Kedua strategi *Strength-Threat* (S-T) membangun kerja sama untuk lulusan program studi, memaksimalkan penggunaan fasilitas, dan menyadarkan Masyarakat akan pentingnya belajar Sejarah. Yang ke tiga adalah *Weakness-Opportunities* (W-O), perbaikan pada sistem penghargaan dan hukuman, meningkatkan kerja sama, membuka peluang kepada semua mahasiswa dan dosen untuk terlibat pada kegiatan pengembangan akademik dan profesi, memaksimalkan kegunaan fasilitas untuk keperluan program studi, dan peningkatan sarana prasarana. Ke-empat *Weakness-Threats* (W-T), membuka jalan kemudahan untuk karier mahasiswa, tenaga kependidikan dan dosen, pelatihan penulisan Sejarah dan memahami aksara melayu kuno. kerja sama dengan BPCB, Perpustakaan dan Arsip, dan mengadakan kegiatan pameran Sejarah. Serta mendorong mahasiswa dan dosen untuk mengikuti kompetisi-kompetisi tentang sejarah.

Kata Kunci: analisis SWOT, peningkatan mutu, kualitas lulusan

SWOT Analysis: Quality Improvement Strategy of the FKIP History Study Program, University of Jambi

Abstract: This study focuses on a comprehensive evaluation and analysis of the History Study Program at Jambi University to understand the challenges and opportunities faced in improving the quality of education. The respondents in this research include educators, students, and other stakeholders involved in the development of the study program. Data were collected through in-depth interviews, on-

site observations, and documentation. This research employs a qualitative approach. The data obtained were analyzed using a SWOT matrix to formulate development strategies for the study program in order to enhance educational quality and attractiveness to prospective students. The results of the SWOT matrix analysis of this research are the first is Strengths-Opportunities (S-O), maximizing cooperation with related stakeholders in order to improve the quality of lecturers and students, maximizing the use of fully supporting facilities for the research and innovation needs of lecturers and students, then increasing workshops, seminars, and other activities on a national and international scale, accountable and transparent administrative governance, curriculum adjustment, and improvement in terms of funding. Both Strength and Threat (S-T) Strategies Build cooperation for graduates of study programs, maximize the use of facilities, and make people aware of the importance of learning History. The third is Weakness-Opportunities (W-O), improvements to the reward and punishment system, increasing cooperation, opening opportunities for all students and lecturers to be involved in academic and professional development activities, maximizing the use of facilities for study program purposes, and improving infrastructure. The four Weakness-Threats (W-T), pave the way for ease for the careers of students, education staff and lecturers, training in writing History and understanding ancient Malay script. Cooperation with BPCB, Library and Archives, and holding History exhibition activities. As well as encouraging students and lecturers to take part in competitions about History.

Keywords: *improving quality, quality of graduates, SWOT analysis*

I. PENDAHULUAN

Perubahan yang cepat terjadi di era saat ini membuat lembaga pendidikan harus memiliki analisis perencanaan strategis yang baik. Misalnya perubahan ekonomi, persaingan yang ketat, kondisi demografis, perubahan selera calon peserta didik dan ditambah dengan perubahan strategi yang dilakukan oleh lembaga pendidikan lain atau kompetitor. Maka perlu perubahan atau adaptasi strategi dalam rangka mengantisipasi kondisi eksternal yang terus berubah. Dalam proses perubahan strategi tersebut dibutuhkan pengamatan, temuan-temuan, serta paradigma sebagai acuan membuat perencanaan strategis dan yang tidak kalah penting adalah teknik analisis.

Dalam proses perubahan strategi tersebut, dibutuhkan pengamatan, temuan-temuan, serta paradigma sebagai acuan dalam membuat perencanaan strategis. Di samping itu, sangat penting untuk menggunakan teknik analisis yang tepat guna. Salah satu metode analisis yang bisa digunakan dalam merancang strategi manajemen pendidikan di antaranya adalah analisis SWOT. Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) menurut Khan dalam (Ary & Sanjaya, 2022) merupakan teknik yang biasa digunakan dalam menilai kekuatan (*Strength*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunity*) dan ancaman (*Threat*) dari sebuah proyek, produk, maupun bisnis. Menurut (Kholis, 2014) analisis SWOT merupakan suatu analisis lingkungan baik internal maupun eksternal yang didasari dari kondisi, situasi, keadaan, peristiwa dan pengaruh-pengaruh dari dalam suatu organisasi yang dapat memberi dampak pada keberlangsungan sebuah organisasi, yang terdiri dari aspek kekuatan, kelemahan, peluang

dan tantangan. Analisis SWOT sangat penting bagi sebuah Lembaga Pendidikan, termasuk perguruan tinggi.

Perguruan tinggi harus beradaptasi dengan regulasi yang terus berubah, termasuk kebijakan akreditasi, pendanaan, dan standar kompetensi lulusan. Ujung tombak dari sebuah perguruan tinggi untuk menghasilkan alumni-alumni berkualitas dan mampu membuat inovasi yang berdampak baik, karena bersentuhan langsung dengan proses penyelenggaraan Pendidikan adalah Program studi (Effendi, 2003). Dalam rangka mempersiapkan lulusannya, perguruan tinggi harus membekali mahasiswa dengan keterampilan yang relevan dan karakter yang kuat. Amalia et al. menunjukkan bahwa program bimbingan karier dapat sangat membantu dalam menciptakan budaya belajar yang inovatif dan mendukung pengembangan keterampilan mahasiswa (Amalia et al., 2023). Di samping itu perguruan tinggi juga harus bisa menghasilkan produk-produk inovatif yang sejalan dengan perkembangan dari ilmu pengetahuan dan kebutuhan industri akhir-akhir ini. Maka dengan demikian perguruan tinggi harus membuat rumusan strategi dalam pengembangan program studi (Ary & Sanjaya, 2022). Maka dari itu diperlukan penguatan perencanaan strategis yang efektif serta pengembangan program studi dalam menjawab tantangan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan.

Dalam pengembangan program studi nantinya akan berpengaruh pada jumlah peminat atau calon mahasiswa yang memilih program studi tersebut. Tingginya minat masyarakat atau siswa terhadap sebuah program studi merupakan salah satu indikator bahwa program studi tersebut mempunyai daya saing yang baik (Munir, 2022). Selain itu, indikator yang bisa digunakan untuk menilai efektivitas program studi adalah masa tunggu kerja lulusan, yang diuraikan oleh Rachmadiansyah et al. Penelitian mereka menunjukkan bahwa keterlibatan aktif perguruan tinggi dalam mempersiapkan lulusan yang siap kerja menjadi sangat penting dalam meningkatkan citra dan daya saing perguruan tinggi di pasar kerja (Rachmadiansyah et al., 2022). Oleh sebab itu banyak siswa atau orang tua yang mendaftarkan anaknya ke program studi yang dinilai bermutu dan berkualitas baik.

Beberapa penelitian yang berhubungan dengan analisis SWOT sudah cukup banyak dilakukan. Beberapa di antaranya bertujuan menganalisis SWOT sebuah program, sekolah, perguruan tinggi dan masih sedikit yang menganalisis program studi. Dalam penelitian yang dilakukan (Rahmawati, Badri, & Ariza. M, 2022) dapat disimpulkan beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk program keberlanjutan di antaranya adalah meningkatkan kompetensi dosen, meningkatkan mutu manajemen, mengembangkan pemanfaatan teknologi, dan meningkatkan mutu lulusan, meningkatkan kerja sama. Penelitian lain oleh (Ary & Sanjaya, 2022) ada tiga komponen yang perlu di tingkatkan, di antaranya adalah mutu dosen, mutu

manajemen dan mutu lulusan. Maka dengan demikian perlu juga dilakukan penelitian pada Program Studi Ilmu Sejarah FKIP Universitas Jambi untuk meningkatkan mutu pada Lembaga tersebut.

Dalam penelitian oleh Ary & Sanjaya (2022) menunjukkan bahwa analisis SWOT digunakan dalam Perguruan Tinggi untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam pengelolaan program studi. Hasil penelitian ini menekankan bahwa perguruan tinggi perlu menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan industri serta meningkatkan kerja sama dengan stakeholder untuk memperkuat daya saing lulusan. Menurut Rahmawati, Badri, & Ariza (2022), teknik SWOT membantu perguruan tinggi dalam meningkatkan mutu akademik dan operasional. Studi ini menemukan bahwa perguruan tinggi yang menerapkan SWOT secara sistematis dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada dan mengatasi tantangan eksternal seperti perubahan kebijakan pendidikan dan persaingan global.

Program Studi Ilmu Sejarah di Universitas Jambi merupakan satu-satunya program studi sejenis di Provinsi Jambi. Dengan keberadaan program studi ini, terdapat potensi besar untuk mengembangkan nilai-nilai historis dan budaya lokal yang masih kurang dieksplorasi. Mengingat tantangan yang dihadapi oleh program studi dalam hal sumber daya manusia, prestasi mahasiswa, dan kolaborasi dengan lembaga lain, analisis SWOT menjadi sangat relevan untuk mengidentifikasi dan menggali potensi yang ada sekaligus mencari solusi untuk kelemahan yang dihadapi.

Penggunaan analisis SWOT bertujuan memberikan rekomendasi strategis yang bermanfaat bagi pengelolaan program studi di masa depan. Meningkatkan mutu pendidikan serta daya tarik program studi ini sangat penting untuk menjawab kebutuhan masyarakat akan lulusan yang berkualitas dan siap bersaing secara global di bidang sejarah, serta untuk berkontribusi pada pelestarian nilai-nilai budaya Melayu di Jambi. Pentingnya penelitian ini juga didukung oleh fakta bahwa mutu pendidikan yang tinggi berdampak langsung terhadap pembangunan sosial dan kultural suatu bangsa. Pendidikan memiliki peran kunci dalam mendorong perkembangan karakter dan kepribadian yang baik bagi mahasiswa (Pertiwi & Dewi, 2024). Dengan analisis SWOT, penelitian ini dapat menyusun rekomendasi strategis yang berkenaan dengan peningkatan mutu pendidikan Ilmu Sejarah secara berkelanjutan.

Di awal berdirinya Program Studi Ilmu Sejarah adalah bagian dari Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jambi, namun pada tahun 2020 fakultas tersebut didegradasi kedalaman FKIP (Tondang, 2020). Berdirinya program studi Ilmu Sejarah ditandai dengan turunannya keputusan Menteri no. SK1598/E/T/2012 yang terbit pada tanggal 28 Desember 2012. Kemudian baru dibuka untuk penerimaan mahasiswa baru pada tahun 2013, hal tersebut

ditandai dengan SK pendirian Fakultas Ilmu Budaya nomor: 16/UN21/OT/2013 tanggal 17 Januari 2013 oleh Rektor Universitas Jambi yang saat itu di duduki oleh bapak Prof. Drs. H. Aulia Tasman, M.Sc. Ph.D. Menjadi program studi yang relatif baru menjadikan program studi ini memerlukan analisis strategi yang baik untuk merumuskan strategi manajemen Pendidikan dalam menarik minat calon peserta didik baru.

Dengan tujuan pendirian program studi ilmu Sejarah yang ingin membangkitkan nilai sejarah dan budaya Jambi sebagai pusat Sejarah melayu, maka sangat penting bagi program studi ilmu Sejarah untuk menganalisis kelebihan, kekurangan, peluang dan ancaman untuk menentukan strategi yang digunakan untuk menarik minat calon mahasiswa yang ingin mendaftar.

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam (Moeleong, 2014), menjelaskan tujuan penelitian kualitatif adalah memahami peristiwa yang dialami dari subjek penelitian seperti tingkah laku, pandangan, motivasi, berbagai tindakan, dan sebagainya, yang secara holistik, dan deskripsi yang disusun pada kondisi alamiah tertentu dan menggunakan metode alamiah tertentu.

Objek dalam penelitian yang dipilih yaitu Program Studi Ilmu Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. Alasan pemilihan objek penelitian ini karena program studi tersebut merupakan satu-satunya program studi Ilmu Sejarah di Provinsi Jambi. Penelitian sebelumnya mungkin telah membahas aspek umum dari analisis SWOT dalam pendidikan tinggi, tetapi belum secara spesifik mengkaji penerapannya dalam pengembangan program studi Ilmu Sejarah FKIP Universitas Jambi. Menurut Rahmawati, Badri, & Ariza (2022), perguruan tinggi perlu melakukan analisis SWOT yang lebih terfokus pada program studi tertentu untuk memastikan strategi pengembangan yang lebih tepat sasaran.

Selain itu, Ary & Sanjaya (2022) menekankan bahwa analisis SWOT dapat membantu perguruan tinggi dalam mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi daya saing lulusan. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk memberikan rekomendasi berbasis data bagi pengembangan program studi. Novita (2018) menunjukkan bahwa perguruan tinggi yang menerapkan analisis SWOT secara sistematis dapat lebih mudah beradaptasi dengan perubahan kebijakan pendidikan dan tuntutan pasar tenaga kerja.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi, pengamatan pada lokasi penelitian, dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian kualitatif atau biasa disebut dengan narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru

dalam penelitian (Sugiyono, 2013). Data dalam penelitian kualitatif dapat diperoleh dari informan yang memiliki keterkaitan langsung dengan objek penelitian. Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini terdiri dari dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta pemangku kepentingan eksternal seperti alumni dan mitra industri. Dengan melibatkan berbagai pihak, hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi program studi dan strategi peningkatannya. Menurut Creswell (2013), validasi temuan dapat dilakukan dengan meminta partisipan penelitian (dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan) untuk memberikan umpan balik terhadap hasil analisis.

III. HASIL

III.1. Profil Program Studi Ilmu Sejarah

Sejarah berdirinya Program Studi Ilmu Sejarah Universitas Jambi dimulai saat menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, yang saat itu di duduki oleh bapak Mohammad Nuh. Yang kebetulan sedang kunjungan kerja di Provinsi Jambi dan mengunjungi Candi Kedaton Muara Jambi. Komplek tersebut merupakan Universitas tertua yang masih perlu diteliti dan digali nilai historisnya. Sehingga ide mendirikan Program Studi Ilmu Sejarah di Universitas Jambi muncul. Dengan tujuan memunculkan nilai historis Jambi sebagai peradaban Sejarah melayu. Dengan terbitnya mandat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No: 1598/E/T/2012 Tanggal 28 Desember 2012 oleh Pemerintah RI, maka Universitas Jambi membuka sebanyak 21 program studi baru, dan salah satunya adalah Ilmu Sejarah. Kendati demikian program studi Ilmu Sejarah baru menerima mahasiswa baru Angkatan pertama mulai tahun 2013, ditandai dengan SK Rektor nomor: 16/UN21/OT/2013 tanggal 17 Januari 2013 yang pada saat itu dijabat oleh bapak Prof. Drs. H. Aulia Tasman, M.Sc. Ph.D. (Universitas Jambi, 2013).

Tabel 1. Jumlah Dosen pada Program Studi Ilmu Sejarah

No	Nama
1.	Abd Rahman, S.Pd., M.A.
2.	Nelly Indrayani, S.Hum., M.Hum.
3.	Irhas Fansuri Mursal, S.Pd., M.Hum.
4.	Prof. Dr. Supian, S.Ag., M.Ag.
5.	Denny Defrianti, S.Sos., M.Pd.
6.	Fatonah, S.S., M.I.Kom.
7.	Zulfa Saumia, M.A.
8.	Dennys Pradita, M.A.
9.	Devi Itawan, M.A.
10.	Hanif Risa Mustafa, S.Pd., M.A.
11.	Richad Saputra Adiguna, S.Sos.,M.I.Kom.
12.	Inda Lestari, S.Sos., M.A.
13.	Padhil Huda, S.Pd., M.A.

Adapun yang menjadi visi Program Studi Ilmu Sejarah Universitas Jambi adalah sebagai berikut.

“Menjadikan Program Studi Ilmu Sejarah Sebagai Program Studi Yang Unggul Dalam Kajian Sejarah dan Budaya Melayu Untuk Melahirkan Lulusan Yang Berintelektual, Berakhlak Mulia dan Berjiwa Enterpreneurship Menuju 2025”

Sedangkan Misi terbagi menjadi tiga bagian di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Menghasilkan sumber daya manusia yang handal dibidang ilmu sejarah berbasis budaya melayu untuk berkompetisi secara global.
2. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang sejarah berbasis budaya melayu melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
3. Mengembangkan dan menyediakan jasa layanan profesi ilmu sejarah berbasis budaya melayu kepada masyarakat dalam rangka mewujudkan kualitas ilmu sejarah di mata publik (Universitas Jambi, 2013).

III. 2. Analisis SWOT

Analisis Peluang (*Opportunity*)

1. Responden menyatakan bahwa ada dukungan pemerintah untuk melestarikan catatan Sejarah melayu Jambi.
2. Dosen menyampaikan bahwa masih sedikit penelitian atau hasil karya ilmiah yang berhubungan dengan sejarah Jambi. Sehingga menjadikan Jambi menjadi ladang penelitian untuk dijadikan karya ilmiah, yang hal tersebut dapat dimanfaatkan para mahasiswa.
3. Responden menyatakan bahwa program studi Ilmu Sejarah merupakan satu-satunya program studi ilmu Sejarah di wilayah Provinsi Jambi

Analisis Kekuatan (*Strength*)

Adapun hasil analisis kekuatan Program studi Ilmu Sejarah adalah sebagai berikut :

1. Responden menyakan bahwa telah memiliki kurikulum yang dapat mengaplikasikan teori ke dalam praktik
2. Mahasiswa menyatakan bahwa telah memilki dosen praktisi dalam bidang kesejarahan
3. Responden sepakat bahwa sistem organisasi terkelola dengan baik
4. Responden menyatakan bahwa program studi memiliki fasilitas pembelajaran yang memadai
5. Responden sepakat bahwa akreditasi program studi sudah Baik

Analisis Kelemahan (*Weakness*)

1. Dosen menyatakan bahwa jumlah penelitian dan pengabdian yang masih rendah
2. Responden menyampaikan bahwa kualifikasi tenaga kependidikan dan dosen belum sepenuhnya mumpuni
3. Dosen menyatakan masih minimnya prestasi pada mahasiswa
4. Responden menyampaikan bahwa kerja sama yang spesifik bersangkutan dengan Lembaga Sejarah masih kurang
5. Dosen sepakat bahwa dosen program studi yang memiliki sertifikasi dosen masih kurang
6. Responden menyatakan bahwa sarana dan prasarana masih belum memenuhi kebutuhan dalam proses belajar mengajar mengenai ilmu Sejarah

Analisis Ancaman (*Threats*)

1. Dosen dan mahasiswa menyatakan bahwa ketersediaan lapangan kerja yang menyerap lulusan ilmu Sejarah masih sedikit
2. Dosen dan mahasiswa menyampaikan bahwa sumber Pustaka mengenai Sejarah Melayu Jambi masih kurang memadai
3. Responden sepakat bahwa kesadaran Masyarakat terhadap kepedulian sejarah masih rendah

IV. PEMBAHASAN

Analisis Matriks SWOT dapat digunakan untuk menjelaskan strategi untuk mengembangkan sebuah Perusahaan atau instansi. Dalam (Novita, 2018) menjelaskan selanjutnya pada strategi pengembangan nantinya akan menghasilkan empat kemungkinan sel strategi di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Strategi *Strength* dan *Opportunity* (S-O), bertujuan memanfaatkan kekuatan yang ada untuk memanfaatkan peluang
2. Strategi *Strength* dan *Threat* (S-T), bertujuan memanfaatkan kekuatan internal untuk mengurangi ancaman eksternal.
3. Strategi *Weakness* dan *Opportunity* (W-O), bertujuan memanfaatkan peluang untuk meminimalkan kelemahan.
4. Strategi *Weakness* dan *Threat* (W-T), bertujuan untuk meminimalkan kelemahan dari internal sekaligus menghindar dari ancaman eksternal.

Berikut adalah hasil analisis Matriks SWOT yang akan digunakan dalam proses pembuatan strategi manajemen Pendidikan selanjutnya dalam meningkatkan mutu Pendidikan pada Program Studi Ilmu Sejarah Universitas Jambi.

IV.1 *Strengths-Opportunities (S-O)*

1. Mengadakan seminar bertajuk "Inovasi Pengajaran Sejarah di Era Digital" bekerja sama dengan organisasi profesional guru sejarah. Acara ini bisa diisi dengan workshop tentang pemanfaatan teknologi pendidikan, seperti penggunaan aplikasi pembelajaran daring, serta teknik pengembangan softskill seperti komunikasi efektif dan kepemimpinan.
2. Mewujudkan ruang kreativitas digital di kampus yang dilengkapi dengan komputer, perangkat lunak desain, dan akses internet cepat. Selain itu, mengadakan program "Digital Scholarship" di mana mahasiswa berkesempatan untuk mengembangkan proyek inovatif seperti pembuatan film dokumenter mengenai sejarah lokal. Fasilitas ini juga diakses oleh mahasiswa di luar daerah melalui program pembelajaran jarak jauh.
3. Menyelenggarakan konferensi tahunan dengan tema "Sejarah dan Identitas Budaya" yang mengundang pembicara dan peneliti dari dalam dan luar negeri. Selain itu, membuka call for papers untuk mahasiswa dan dosen yang ingin mempresentasikan hasil penelitian mereka.
4. Mengembangkan portal online di mana mahasiswa dapat mengakses informasi mengenai kegiatan program studi, termasuk laporan tahunan, komite yang ada, serta proses pengambilan keputusan. Mengadakan forum diskusi rutin antara mahasiswa dan pengelola program untuk mendengarkan masukan serta saran dari mahasiswa terkait tata kelola.
5. Mengadakan survei tahunan kepada mahasiswa dan alumni tentang keterampilan dan pengetahuan yang paling dibutuhkan di dunia kerja. Berdasarkan hasil survei, melakukan revisi kurikulum untuk memasukkan mata kuliah baru seperti "Sejarah Digital" atau "Metodologi Penelitian Kualitatif", yang relevan dengan perkembangan terkini dan kebutuhan industri.
6. Menginisiasi program partnership dengan perusahaan swasta dan lembaga pemerintah untuk mendapatkan sponsor bagi penelitian dan kegiatan akademik. Selain itu, membuat proposal untuk hibah penelitian dari lembaga dalam negeri atau internasional yang mendukung penelitian sejarah.

IV.2 Strategi *Strength* dan *Threat* (S-T)

1. Program Studi Ilmu Sejarah dapat bermitra dengan lembaga penelitian seperti Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) atau institusi pemerintahan setempat untuk melakukan riset bersama mengenai "Dampak Sejarah Melayu terhadap Budaya Lokal"
2. Mengembangkan program pelatihan berkala yang berfokus pada keterampilan kerja seperti "Penyuluhan Sejarah untuk Masyarakat", di mana mahasiswa dilatih dalam cara menyampaikan sejarah kepada masyarakat dengan cara yang menarik.
3. Mengoptimalkan perpustakaan kampus dengan menyelenggarakan workshop penggunaan basis data dan sumber daya digital sehingga mahasiswa bisa lebih efektif dalam mencari data sejarah. Selain itu, menjalin kerja sama dengan perpustakaan lokal atau nasional untuk menyediakan akses gratis atau berbiaya rendah ke koleksi arsip, manuskrip, dan jurnal yang relevan dapat meningkatkan kemampuan penelitian mahasiswa.
4. Mengorganisir kampanye kesadaran publik di komunitas lokal yang dinamakan "Sejarah Itu Penting", yang dilengkapi dengan kegiatan seperti diskusi publik, pemutaran film dokumenter tentang sejarah lokal, dan pameran karya mahasiswa.

IV.3 *Weakness-Opportunities* (WO)

1. Mengimplementasikan program "Dosen Teladan Bulanan" yang memberikan penghargaan berupa sertifikat dan insentif finansial kepada dosen yang menunjukkan kinerja terbaik dalam pengajaran dan penelitian.
2. Menjalinkan kemitraan dengan museum lokal dan lembaga pendidikan tinggi lain untuk menyelenggarakan program magang bagi mahasiswa.
3. Mengadakan konferensi tahunan di mana semua mahasiswa wajib mengajukan abstrak untuk presentasi penelitian atau proyek mereka. Dengan sistem peer review, setiap mahasiswa memiliki kesempatan untuk mempresentasikan kerja mereka, memungkinkan umpan balik dari staf pengajar dan rekan-rekan
4. Mengembangkan program beasiswa penelitian yang memungkinkan dosen untuk melakukan penelitian di luar negeri selama 6 bulan
5. Meningkatkan fasilitas perpustakaan dengan menambah koleksi buku dan jurnal digital yang relevan dengan sejarah Melayu. Selain itu, menyediakan ruang belajar bersama dilengkapi dengan teknologi presentasi dan akses internet yang baik untuk mendukung kelompok studi dan diskusi.
6. Membentuk tim audit sarana prasarana yang melakukan penilaian tahunan terhadap fasilitas yang ada. Hasil audit akan digunakan untuk merencanakan pengadaan peralatan

modern seperti proyektor, komputer terbaru, serta software sejarah dan penelitian yang mutakhir.

7. Membuat akun media sosial resmi untuk Program Studi Ilmu Sejarah di platform seperti Instagram dan Facebook, serta mengupload konten berisi video wawancara dengan alumni sukses, rekaman kegiatan seminar, atau hasil penelitian mahasiswa.

IV. 4 *Weakness-Threats* (W-T)

1. Menyelenggarakan program beasiswa atau fasilitas pembiayaan yang diperuntukkan bagi mahasiswa yang ingin melanjutkan studi ke jenjang magister atau doktor. Misalnya, menghadirkan kerja sama dengan lembaga pemerintah atau swasta untuk mendanai pendidikan beberapa mahasiswa berprestasi, termasuk penyediaan beasiswa untuk dosen yang ingin melanjutkan studi ke program pascasarjana.
2. Mengadakan workshop berkala mengenai "Penulisan Sejarah dan Aksara Melayu Kuno" yang diisi oleh ahli sejarah dan bahasa. Program ini bisa meliputi sesi praktik penulisan, pembacaan aksara kuno dan pengenalan alat-alat yang digunakan dalam penelitian sejarah, serta menghasilkan dokumen publikasi yang dapat digunakan sebagai referensi untuk komunitas akademik.
3. Bekerja sama dengan museum, Balai Pelestarian Cagar Budaya, Perpustakaan dan Arsip baik tingkat provinsi, nasional dan internasional dalam mengembangkan potensi dosen dan mahasiswa dalam menggali nilai Sejarah.
4. Menyelenggarakan pameran tahunan yang menampilkan artefak dan dokumen sejarah dari koleksi program studi, dengan tema spesifik setiap tahun. Tahun ini, misalnya, tema "Sejarah Kearifan Lokal Jambi".
5. Mengadakan kompetisi penelitian karya tulis ilmiah tentang Sejarah Melayu terbuka untuk mahasiswa dan dosen, dengan hadiah menarik bagi pemenang seperti kesempatan untuk menerbitkan karya mereka di jurnal ilmiah atau mengikuti konferensi nasional.

V. KESIMPULAN

Program Studi Ilmu Sejarah didirikan pada tahun 2012 dan mulai menerima mahasiswa baru pada tahun 2013 yang ditandai dengan terbitnya mandat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No: 1598/E/T/2012 Tanggal 28 Desember 2012 oleh Pemerintah RI. Tujuan pendirian Program Studi Ilmu Sejarah ini adalah memunculkan nilai historis Jambi sebagai peradaban Sejarah melayu. Analisis SWOT pada program studi Ilmu Sejarah menjelaskan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, yang

bertujuan untuk mengetahui hasil analisis tersebut, yang kemudian dapat digunakan dalam membuat strategi manajemen pada masa yang akan datang. Selanjutnya adalah penggunaan analisis matriks SWOT untuk menentukan strategi yang digunakan selanjutnya untuk meningkatkan mutu program studi. Adapun hasil analisis matriks SWOT penelitian ini adalah yang pertama adalah *Strengths-Opportunities* (S-O), di mana pada program studi Ilmu Sejarah adalah dengan memaksimalkan kerja sama dengan *stakeholder* terkait demi meningkatkan mutu dosen dan mahasiswa, memaksimalkan kegunaan fasilitas penunjang sepenuhnya untuk kebutuhan penelitian dan inovasi dosen dan mahasiswa, selanjutnya memperbanyak kegiatan *workshop*, seminar dan kegiatan lainnya dalam skala nasional, dan internasional, tata kelola administrasi yang akuntabel dan transparan, penyesuaian kurikulum dan peningkatan dalam hal pendanaan. Kedua Strategi *Strength* dan *Threat* (S-T) Membangun kerja sama dengan Lembaga-lembaga yang membutuhkan lulusan program studi, memaksimalkan penggunaan fasilitas yang ada untuk mengakses sumber-sumber Sejarah baik secara daring maupun luring, dan menyadarkan Masyarakat akan pentingnya belajar Sejarah melalui program studi Ilmu Sejarah Universitas Jambi. Yang ke tiga adalah *Weakness-Opportunities* (W-O), perbaikan pada sistem penghargaan dan hukuman, meningkatkan kerja sama, membuka peluang kepada semua mahasiswa dan dosen untuk terlibat pada kegiatan pengembangan akademik dan profesi, memaksimalkan kegunaan fasilitas untuk keperluan program studi, dan peningkatan sarana prasarana. Ke-empat *Weakness-Threats* (W-T), membuka jalan kemudahan untuk karier mahasiswa, tenaga kependidikan dan dosen, pelatihan penulisan Sejarah dan memahami aksara melayu kuno. Kerja sama dengan BPCB, Perpustakaan dan Arsip, dan mengadakan kegiatan pameran Sejarah. Serta mendorong mahasiswa dan dosen untuk mengikuti kompetisi-kompetisi tentang Sejarah.

Acknowledgement

Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Universitas Jambi yang telah memfasilitasi proses penelitian ini. Tidak lupa pula terima kasih juga kepada Program Studi Ilmu Sejarah yang telah bersedia memberikan izin penulis melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ary, M., & Sanjaya, R. (2022, April). Strategi Perencanaan dan Pengembangan Program Studi Menggunakan Analisis SWOT (Studi Kasus Program Studi Sistem Informasi Ars University). *Jurnal Tekno Insentif*, 14(1), 1-8. doi:<https://doi.org/10.36787/jti.v14i1.198>
- Amalia, U., Fitria, E., Indriani, T., & Rossydhah, S. (2023). Implikasi bimbingan karier bagi mahasiswa bimbingan dan konseling di era merdeka belajar. *Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling Teori Dan Praktik)*, 7(02), 136-145. <https://doi.org/10.26740/bikotetik.v7n02.p136-145>
- Creswell, J. W. (2013). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Effendi, S. (2003). Pengelolaan Perguruan Tinggi Menghadapi Tantangan Global. *Tekno Insentif dalam Seminar Nasional Majelis Rektor Indonesia*, 1-12.
- Kholis, N. (2014). *Manajemen Strategi Pendidikan (Formulasi, Implementasi, dan Pengawasan)*. Surabaya: UIN SA Press.
- Laksmi, D., & Sutisna, M. R. (2019). Designing Project-Based Learning To Develop Students' Creativity In The Fourth Industrial Revolution. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 119-125. doi:10.2991/upiupsi-18.2019.21
- Moeleong, L. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munir, M. (2022). Strategi Membangun Brand Image Lembaga Pendidikan. *Intizam, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 22-41.
- Novita, D. (2018). Strategi Pengembangan Program Studi dalam Meningkatkan Perolehan Jumlah Mahasiswa pada Perguruan Tinggi Swasta. *Jurnal Manajemen Kinerja*, 4(1), 30-45.
- Pertiwi, P. and Dewi, D. (2024). Pentingnya pendidikan kewarganegaraan untuk membangun karakter warga negara indonesia. *Konstruksi-Sosial*, 3(4), 105-110. <https://doi.org/10.56393/konstruksisocial.v1i12.275>
- Rachmadiansyah, R., Rumlaklak, N., & Mauko, A. (2022). Prediksi masa tunggu kerja alumni menggunakan naïve bayes classifier pada program studi ilmu komputer universitas nusa cendana. *Jurnal Komputer Dan Informatika*, 10(2), 143-150. <https://doi.org/10.35508/jicon.v10i2.7426>
- Rahmawati, L., Badri, R. E., & Ariza. M. (2022). Analisis SWOT dan Identifikasi Faktor-Faktor yang Membuat Siswa Tertarik Mendaftar Ke Program Studi Bisnis Digital. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora*, 8(2), 282-291. Retrieved from <http://jseh.unram.ac.id>
- Sugiyono. (2013). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Tondang, A. (2020). *Delapan Tahun Menanti, FIB Unja Malah Diintegrasikan ke FKIP, Mahasiswa dan Alumni Menabur Bunga Duka*. Jambi: Tribun Jambi.com. Retrieved from <https://jambi.tribunnews.com/2020/06/25/delapan-tahun-menanti-fib-unja-malah-diintegrasikan-ke-fkip-mahasiswa-dan-alumni-menabur-bunga-duka?page=2>

Universitas Jambi. (n.d.). Sejarah Program Studi Ilmu Sejarah. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jambi. <https://fib.unja.ac.id/sejarah-ilmu-sejarah>